

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA PADA SISWA KELAS 9H DI SMP NEGERI 10 JEMBER

Soesy Sri Wulandari^{1*}, Suwoto²

¹Soesy Sri Wulandari (SMP Negeri 10 Jember, Indonesia)

²Suwoto (SMP Negeri 10 Jember, Indonesia)

***Abstract:** The purpose of this study is to improve the learning outcomes of IPA students in class 9 H in SMP Negeri 10 Jember with picture and picture model). The type of research is Class Action Research (CAR). Class action in this research is done with two cycles. Each cycle implemented improvements to be achieved through the reflection. The results show that the application of cooperative learning model of picture and picture type can improve the learning outcomes of 9H class students. Cycle 1 achievement Minimum Completion Criteria is 41, 67%, while in Cycle 2 is 83%.*

***Keyword:** Picture and Picture Model, IPA Learning Outcomes, Reproduction System*

PENDAHULUAN

Hasil PISA tahun 2018 ini menilai 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali. Lomba ini membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Adapun untuk kategori kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 68 dari 74 peserta. Skor rata-rata Indonesia adalah 371, berada di bawah Panama yang memiliki skor rata-rata 377. Sedangkan peringkat pertama diduduki oleh China dengan skor rata-rata 555. Posisi kedua ditempati oleh Singapura dengan skor rata-rata 549 dan Makau, China peringkat tiga dengan skor rata-rata 525. Sementara Finlandia yang kerap dijadikan percontohan sistem pendidikan, berada di peringkat 7 dengan skor rata-rata 520. Matematika di Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah (73) dengan skor rata-rata 379. Indonesia berada di atas Arab Saudi yang memiliki skor rata-rata 373. Kemudian untuk peringkat satu, masih diduduki China dengan skor rata-rata 591. Lalu untuk kategori kinerja sains, Indonesia berada di peringkat 9 dari bawah (71), yakni dengan rata-rata skor 396.

Hasil pengamatan guru, menunjukkan bahwa perolehan nilai proses belajar siswa SMP Negeri 10, khususnya kelas 9H rendah. Data yang diperoleh peneliti untuk mata

¹E-mail: soesyhadi@gmail.com

P-ISSN: 1411-5433

E-ISSN: 2502-2768

© 2019 Saintifika: Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Jember

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>



pelajaran IPA bagi siswa kelas 9H pada ulangan harian sebesar 68, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal 75.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dea Koemala Sari (2017), menyatakan bahwa terjadi peningkatan siklus I diperoleh 13 siswa tidak tuntas (37,14%) dan 22 siswa tuntas (62,85%). Pada siklus II terjadi peningkatan nilai mata pelajaran IPA, sebanyak 32 siswa tuntas (91,4%) dan 3 siswa tidak tuntas (8,57%). Penelitian serupa oleh Wiyati (2018) menyampaikan hasil penelitiannya pada siklus I kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan. Siswa yang berkategori rendah ada 29 siswa (61,70%), siswa yang berkategori sedang ada 13 siswa (27,65%) dan siswa yang berkategori tinggi ada 5 siswa (10,63%) dengan nilai rata-rata 64,36 berkategori rendah. Pada siklus II kembali mengalami peningkatan kemampuan membaca siswa. Siswa yang berkategori rendah berkurang menjadi 17 siswa (36,17%), siswa yang berkategori sedang mengalami peningkatan menjadi 15 siswa (31,91%) dan yang berkategori tinggi juga mengalami peningkatan menjadi 16 siswa (34,04%) dengan nilai rata-rata 79,43 berkategori sedang.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 9H Di SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Picture and Picture*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 9H di SMP Negeri 10 Jember. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus s/d Oktober 2018, dengan jumlah 36 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 21 orang dan jumlah siswa perempuan 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti merencanakan tindakan kelas dan merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Siklus PTK yang digunakan adalah model Kemiss Tagart.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan lembar pelaksanaan model picture and picture.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dalam enam kali pertemuan. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan data yang telah terkumpul dilakukan valuasi untuk menyempurnakan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan siklus kedua yang dilaksanakan dua kali pertemuan.

a. Siklus I

Siklus I pembelajaran dilaksanakan dua kali pembelajaran dan satu kali ulangan akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 13 Agustus 2018 dan pada pertemuan kedua pada tanggal 16 Agustus 2018.

b. Siklus II

Siklus II pembelajaran dilaksanakan dua kali pembelajaran dan satu kali ulangan akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 03 September 2018 dan pada pertemuan kedua pada tanggal 06 September 2018. Hasil refleksi dari siklus II adalah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus I. Hasil refleksi pada siklus I dan perencanaan untuk perbaikan juga sudah diterapkan pada setiap pertemuan pada siklus II. Siswa sudah memulai memahami langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, sehingga guru tidak terlalu sulit mengarahkan mereka pada setiap pertemuan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II ini sudah berjalan dengan baik dibandingkan dengan siklus pertama. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi, mulai dari pengamatan guru, siswa dan hasil ulangan harian yang dilakukan Siswa sudah memahami penerapan pembelajaran yang dilakukan. Siswa sudah aktif dalam pembelajaran dan mampu menjawab dan memberikan pertanyaan kepada siswa lain dan guru mengenai pelajaran yang dilaksanakan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Hamdani (2011: 89) menyampaikan bahwa, model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sedangkan menurut Aqib (2013: 18) dinyatakan bahwa, metode Pembelajaran *Picture and picture* menyerupai metode *example non- example*.

Pendapat diatas juga sejalan dengan Suprijono dalam Huda (2014:139) menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model ini hampir sama dengan *example non example* dimana gambar yang di berikan pada siswa harus diurutkan scara logis. Gambar- gambar yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dapat berupa kartu atau charta dapat pula menggunakan *powerpoint* atau *software* lain.

Huda (2014: 139) menyampaikan langkah-langkah penerapan strategi model *picture and picture* sebagai berikut :

Tahap 1: Penyampaian Kompetensi: Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Tahap 2: Presentasi materi tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari sini. Tahap 3: Penyajian Gambar, pada tahap ini guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukan. Tahap 4: Pemasangan Gambar. Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara urut dan logis. Tahap 5: Penjajakan, tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Tahap 6: Penyajian Kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atau urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Tahap 7: Penutup, diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatif type picture and picture* mulai dari pengamatan awal sampai siklus II dibantu oleh teman sejawat. Penelitian terhadap penerapan model pembelajaran *kooperatif type picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas 9H untuk materi Sistem Reproduksi dimulai dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal langkah-langkah penyusunan sebagai berikut: 1) Refleksi awal (hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal sebelum tindakan), 2)Melakukan analisis terhadap kurikulum, 3)Merumuskan indikator pembelajaran, 4) Merumuskan tujuan

pembelajaran, 5) Menentukan materi ajar, 6) Memilih dan menentukan metode pembelajaran, 7) Merumuskan langkah- langkah atau skenario pembelajaran, 8) Memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran, 9) Merumuskan prosedur dan menyusun instrumen penilaian.

Siklus II dilakukan setelah memperbaiki hasil siklus ke 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas 9H. Ketercapaian Siklus 1 sebesar 65 %, sedangkan pada siklus ke 2 sebesar 80 %.

Berdasarkan hasil penelitian siklus ke 1 dan siklus ke 2 menggunakan *Model picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* dalam pembelajaran IPA materi Sistem Reproduksi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 9H di SMP Negeri 10 Jember Tahun 2018/2019

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* dalam pembelajaran IPA materi Sistem Reproduksi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 9H di SMP Negeri 10 Jember Tahun 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. M dan Shyla, L. K. (2016). *Forward an English*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Istibro. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picturedalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon (Skripsi)*. Cirebon: IAIN Cirebon
- Kumala, D. F. (2013). *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II Sdn Bringin 02 Semarang (Skripsi)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Gunawan, A. W. (2007). *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT. Gramadia Pustaka Utama.

- Haris, A & Asep, J. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosidi, I. (2009). *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, H. M. (2010). *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2012). *Model-model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.